

**PERHITUNGAN HARGA POKOK SEBAGAI DASAR  
MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK  
PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik Dan Melengkapi Sebagian  
Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh

**SHOLIEHATUL ALYA**

2010420029



**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2014**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sholiehatul Alya

No. Pokok : 2010420029

Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PERHITUNGAN HARGA POKOK SEBAGAI DASAR MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK** yang dibimbing oleh Bapak Drs. Haryanto Ak.MM adalah benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 10 Maret 2014.

Yang menyatakan,



Sholiehatul Alya

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sholiehatul Alya

No. Pokok : 2010420029

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PERHITUNGAN HARGA POKOK SEBAGAI DASAR  
MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT.  
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**

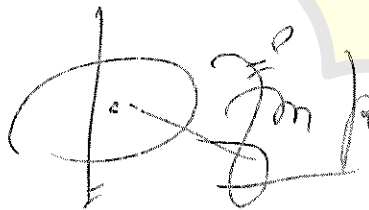
Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian  
Skripsi Sarjana tanggal 14 Maret 2014

Jakarta, 10 Maret 2014

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing I



( Atik Isniawati, SE., Ak., M.Si)



( Drs. Haryanto, Ak,MM )

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sholiehatul Alya

No. Pokok : 2010420029

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PERHITUNGAN HARGA POKOK SEBAGAI DASAR  
MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT.  
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**



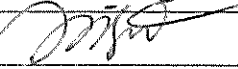
Telah diperiksa, dikaji, dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana pada tanggal 14 Maret 2014 dengan hasil nilai A

Jakarta, 14 Maret 2014

Ketua Jurusan Akuntansi



( Atik Jeniawati, SE., Ak., M.Si )

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Drs. Haryanto, Ak,MM	Ketua Penguji	
2	Drs. Boedi S Hartono, Ak,MM	Anggota Penguji	
3	Ahmad Basid, SE,Msi	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi

(Jombrik, SE., M.M)

## ABSTRAK

NIM : 2010420029, Judul : PERHITUNGAN HARGA POKOK SEBAGAI DASAR MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK

Jumlah Halaman : xiii + 80 hal : 2014

Kata Kunci : Perhitungan Harga Pokok, Harga Jual Produk

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi mengenai perhitungan harga pokok yang menjadi dasar dalam penentuan harga jual produk pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Adapun untuk mengevaluasi hal tersebut, maka penulis menggunakan analisis kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan selama beberapa tahun terakhir.

Dari penelitian ini, penulis mendapatkan bahwa PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam penetapan tingkat suku bunga kredit tersebut menggunakan 3 tahap yaitu perhitungan biaya dana, perhitungan biaya overhead dan terakhir perhitungan tingkat suku bunga kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya biaya dana (*cost of fund*) deposito yang paling dominan dalam perhitungan biaya dana (*cost of fund*) bank serta membuktikan bahwa semakin besar biaya dana yang dikeluarkan oleh bank, maka harga tingkat suku bunga kredit juga akan tinggi pula.

Daftar Acuan : (2008 : 2012)

Jakarta, 10 Maret 2014

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penulis telah menyelesaikan pendidikan tinggi program Sarjana Jurusan Akuntansi. Dalam penyelesaian tugas akhir Program Sarjana Akuntansi, penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **Perhitungan Harga Pokok Sebagai Dasar Menentukan Harga Jual Produk Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk** dan dapat selesai tepat pada waktunya.

Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

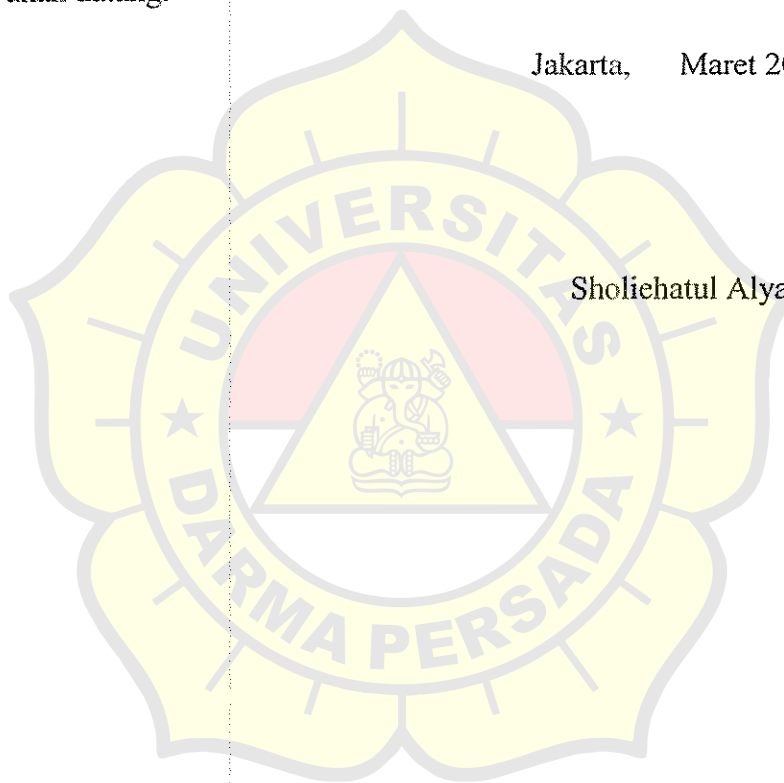
1. Orang Tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan yang berupa moril dan materiil serta motivasi kepada penulis. Keluarga ku yaitu Mba Ike, Mas Toso, keponakan-keponakanku yang senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis, serta keluargaku lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
2. Bapak Drs. Haryanto, Ak, MM selaku dosen pembimbing yang memberikan pengarahan dan banyak membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak Jombrik SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada,
4. Ibu Atiek Isniawati SE, Ak, MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada,

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada khususnya jurusan Akuntansi yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Budi Hartono selaku kepala divisi kredit serta ibu Herning Susmayanti selaku kepala divisi treasury yang telah memberi bantuan dan arahan selama melakukan penelitian di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,
7. Om Toni yang senantiasa memberikan motivasi untuk penulis serta telah banyak memberikan pengarahan dalam pembuatan skripsi ini,
8. Teman-teman seperjuangan Akutansi angkatan 2010 atas pertemanan, keceriaan dan kerjasamanya. Untuk Novita Putri, Rahman, serta “Geng Haha-Hihi” Anis, Ida, Kiki, Recha, Jopi, Een, Nandhi, Tosi, dan Sonny yang telah membantu penulis dan memberikan dukungannya selama kita sama-sama mengerjakan skripsi,
9. Arga Andhika dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan semangat untuk penulis,
10. Teman-teman pengurus HIMADA periode 2013-2014
11. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2010 yang belum selesai skripsi, semangat terus yaaa !!
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan ini.

Kiranya Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan ataupun kekurangan didalamnya. Walaupun demikian, penulis berharap dengan terselesaikan skripsi ini, dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dikemudian hari dalam melaksanakan penyusunan skripsi yang terencana selanjutnya. Saran dari semua pihak penulis harapkan, guna menyempurnakan skripsi yang telah ditulis, sehingga dapat melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Maret 2014



Sholihatul Alya

## DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Mengenai Perbankan	10
2.1.1 Pengertian Bank	11
2.1.2 Asas dan Tujuan Perbankan	15
2.1.3 Fungsi Bank	17
2.2 Pengertian Dana Bank	18
2.2.1 Fungsi Dana Bank	20
2.2.2 Sumber-sumber Dana Bank	20
2.3 Pembentukan Harga Pokok Bank	25
2.3.1 Pengertian Biaya	25
2.3.2 Penetapan Biaya	25

2.3.3	Klasifikasi Biaya Bank .....	28
2.4	Pengertian Biaya Dana .....	31
2.4.1	Manfaat Menghitung Biaya Dana ( <i>Cost Of Fund</i> ) .....	33
2.4.2	Biaya Dana Giro ( <i>COF Giro</i> ) .....	33
2.4.3	Biaya Dana Tabungan ( <i>COF Tabungan</i> ) .....	34
2.4.4	Biaya Dana Deposito ( <i>COF Deposito</i> ) .....	35
2.4.5	Metode Perhitungan Biaya Dana .....	35
2.5	Pembentukan Harga Jual Produk Bank .....	38
2.5.1	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dalam Pembentukan Harga Jual Produk Bank .....	38
2.5.2	Metode Penetapan Harga Jual Produk Bank .....	44
2.5.3	Penetapan Suku Bunga Pinjaman ( <i>Lending Rate</i> ) .....	48
2.6	Kerangka Pemikiran .....	50
BAB III METODE PENELITIAN .....		52
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
3.2	Jenis Data .....	52
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.3.1	Studi Lapangan .....	53
3.3.2	Studi Pustaka .....	53
3.4	Analisa Data .....	53
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN .....		55
4.1	Dasar Obyek Penelitian .....	55
4.1.1	Profil PT. Bank Tabungan Negara (Persero) .....	55
4.1.2	Visi dan Misi .....	57
4.1.3	Bidang Usaha .....	58
4.2	Penyajian Data .....	61
4.3	Analisa Data .....	63
4.3.1	Analisis Biaya Dana ( <i>Cost Of Fund</i> ) Giro, Tabungan, dan Deposito .....	63

4.3.2 Analisis Tingkat Suku Bunga Kredit .....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	78
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Jadwal Penelitian
TABEL 2	Perhimpunan Biaya Dana Pihak Ketiga
TABEL 3	Komposisi Dana Pihak Ketiga Yang Dihimpun
TABEL 4	Perhitungan Bunga Rata-Rata Tertimbang Tahun 2008
TABEL 5	Perhitungan Bunga Rata-Rata Tertimbang Tahun 2009
TABEL 6	Perhitungan Bunga Rata-Rata Tertimbang Tahun 2010
TABEL 7	Perhitungan Bunga Rata-Rata Tertimbang Tahun 2011
TABEL 8	Perhitungan Bunga Rata-Rata Tertimbang Tahun 2012
TABEL 9	Perhitungan <i>Unloanable Fund</i> Tahun 2008 – 2012
TABEL 10	Perhitungan Total <i>Loanable Fund</i> Tahun 2008 – 2012
TABEL 11	Perhitungan Biaya Dana ( <i>Cost Of Fund</i> ) Tahun 2008 – 2012
TABEL 12	Perhitungan <i>Overhead Cost</i> Tahun 2008 - 2012
TABEL 13	Perhitungan <i>Risk Factor</i> Tahun 2008 – 2012
TABEL 14	Perhitungan Tingkat Suku Bunga Kredit Tahun 2008 - 2012

## DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1 Grafik Perkembangan Penghimpunan Dana Giro, Tabungan, Deposito Selama Tahun 2008 – 2012
- GAMBAR 2 Grafik Perkembangan Biaya Dana (*Cost of fund*) Giro, Tabungan, Deposito selama Tahun 2008 – 2012
- GAMBAR 3 Grafik Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit selama Tahun 2008 - 2012



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi merupakan tolak ukur pembangunan nasional, sedangkan pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan seluruh aspek yang berkesinambungan meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara, serta dalam pembangunan pendapatan di dalam masyarakat.

Sektor perbankan merupakan jantung dalam sistem perekonomian sebuah negara serta menjadi alat dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Sejak terjadi krisis moneter pada tahun 1997, sektor perbankan mulai mengalami gejolak krisis kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga perbankan nasional. Pada tahun 1998, pemerintah menyatakan bahwa dari 222 bank yang beroperasi di Indonesia, 6,5% dalam kondisi tidak stabil dan 54% telah tercatat dalam Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Puncaknya, pemerintah mengambil keputusan untuk melikuidasi 16 bank, 7 bank diambil alih dan 8 bank dibekukan operasinya (Info Bank, Mei 1998). Pada tahun 1999 kondisi perbankan nasional mulai menunjukkan perkembangan kearah perbaikan meskipun masih mengalami tahapan-tahapan yang sulit dalam rangka menyeimbangkan posisi keuangan.

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi suatu negara sangat memerlukan adanya dana. sedangkan pada kenyataannya tidak semua negara mampu mencukupi kebutuhan dana tersebut, sehingga membutuhkan mobilisasi dana dari masyarakat. Itulah sebabnya dibutuhkan adanya peran perbankan yang sehat dan efektif untuk dapat menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Oleh karena itu bank perlu mempertimbangkan harga pokok yang akan menjadi dasar dalam menentukan harga jual produk bank.

Pada dasarnya penentuan harga produk (harga jasa) dari bank tidaklah berbeda dengan penetapan harga dari suatu perusahaan yang bergerak pada bidang industri yang memproduksi barang. Dalam penentuan harga produk (harga jasa) ini dapat menggunakan acuan seperti *standar cost*, *direct cost*, *marginal income analysis* yang telah sering digunakan dalam penentuan harga barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan manufaktur.

Dengan ketatnya persaingan antar bank seperti saat ini maka penentuan harga jasa ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para bankir, ini disebabkan karena para nasabah sangatlah memperhatikan mengenai variabel bunga, tingkat kepercayaan pada bank yang bersangkutan dan pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu bank haruslah mempunyai sistem biaya yang cukup baik untuk mendukung penentuan harga jasa yang diberikan.

Selain sistem biaya yang baik, faktor lain yang harus dimiliki oleh bank adalah adanya kebijakan penentuan harga (*pricing policy*). Kebijakan penentuan harga ini untuk tiap-tiap perusahaan bank berbeda-beda. Pada satu bank telah menerapkan suatu kebijakan harga yang sama untuk setiap nasabah sedangkan pada bank lain menerapkan suatu tingkat harga yang berbeda untuk nasabah yang berbeda pula. Selain 2 kebijakan itu ada pula kebijakan harga yang saling bertolak belakang. Kebijakan yang diterapkan oleh satu bank dengan adanya tingkat harga yang rendah sedangkan kebijakan yang lainnya menerapkan tingkat harga yang tinggi. Kebijakan yang mana yang dipilih oleh masing-masing bank tergantung pada kebijakan dari manajemen masing-masing bank tersebut.

Bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, serta menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau yang disamakan dengan itu. Dijelaskan dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 bahwa bank adalah badan usaha yang memiliki tugas utama sebagai perantara keuangan (*financial intermediaries*) yakni menghimpun dana dari pihak yang berkelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*). Berdasarkan tugas bank tersebut, maka kegiatan bank sebagai lembaga *iniermediaries* dibedakan menjadi dua fungsi, yaitu kegiatan pendanaan (*treasury*) dan perkreditan.

Kegiatan pendanaan (*treasury*) diantaranya adalah mencari, memilih dan menetapkan sumber dana seefisien mungkin termasuk dalam hal penentuan suku

bunga dari berbagai sumber dana, seperti giro, tabungan, dan deposito. Dilain pihak kegiatan perkreditan merupakan rangkaian kegiatan utama bank umum dan menjadi aktivitas yang paling optimal bagi perbankan karena kegiatan perkreditan memberikan penghasilan yang paling signifikan bagi suatu bank yang diperoleh melalui pendapatan bunga, provisi, komisi, *commitment fee*, *appraisal fee*, *supervisor fee*, dan lain-lain yang diterima sebagai akibat dari pemberian kredit. Bank mengeluarkan sejumlah biaya bunga sebagai imbalan kepada nasabahnya yang telah menanamkan dana baik berbentuk giro, tabungan, maupun deposito, sedangkan bank juga memperoleh pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang disalurkan. Perbedaan biaya bunga dengan pendapatan bunga dikenal dengan *interest spread*.

Salah satu faktor keberhasilan bank adalah kemampuan memobilisasi dana masyarakat untuk secara efektif dan efisien mengingat peranannya sebagai *financial intermediary*. Perbankan menyadari bahwa tingkat suku bunga yang kompetitif sebagai salah satu indikator penarik minat dalam menghimpun dana dari masyarakat, oleh karena itu bank saling berkompetisi dalam mengoptimalkan jumlah penyaluran kreditnya agar bank dapat memperoleh keuntungan seperti halnya badan usaha yang sebelumnya telah memperoleh keuntungan.

Perbankan telah menyadari bahwa tingkat suku bunga yang kompetitif sebagai salah satu indikator penarik minat agar dapat menghimpun dana dari masyarakat sehingga dalam hal ini diperlukan suatu kebijakan penetapan tingkat suku bunga dana yang tepat. Tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan oleh bank lebih besar dibandingkan dengan tingkat bunga simpanan kepada nasabah, karena

bank menambahkan dengan beban overhead, cadangan penyisihan piutang tak tertagih serta margin yang diharapkan.

Penetapan tingkat suku bunga simpanan yang tepat diharapkan dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga (dana masyarakat) dengan komposisi yang baik sehingga dapat menghasilkan biaya dana (*cost of fund*) yang pada akhirnya diharapkan dapat mengoptimalkan profitabilitas pada bank. Untuk menentukan suku bunga kredit maupun simpanan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. yang selanjutnya disebut Bank, membentuk badan atau komite yaitu ALCO (*Asset Liabilities Committee*) di kantor pusat Jakarta yang bertugas untuk menetapkan suku bunga kredit dari berbagai jenis simpanan yaitu giro, tabungan, dan deposito dengan berbagai pertimbangan, baik intern maupun ekstern termasuk pesaing, sehingga penentuan tingkat suku bunga disentralisir dan berlaku secara nasional di seluruh Indonesia.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perbankan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang salah satunya dengan mengefisienkan biaya dana yang dihimpun Bank serta mengoptimalkan perhimpunan dana giro, dan tabungan yang biasa disebut dengan CASA (*Current Account Saving Account*). Biaya dana (*cost of fund*) yang efisien akan memberi keleluasaan pada Bank dalam menetapkan tingkat suku bunga kredit.

*Cost of fund* merupakan biaya dana yang harus dipertimbangkan oleh pihak Bank untuk memperoleh sejumlah dana tertentu dari nasabahnya baik simpanan giro, tabungan, dan deposito. Manajemen Bank juga dituntut untuk setiap saat dapat mengetahui pergerakan biaya atas dana-dana yang dihimpunnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menentukan besarnya biaya dana yang harus ditanggung oleh Bank. Biaya dana (*cost of fund*) ini merupakan komponen harga pokok dalam menentukan harga jual produknya yaitu suku bunga kredit. Berdasarkan besarnya biaya dana yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Bank, maka Bank akan dapat melakukan perhitungan suku bunga kredit yang wajar.

Usaha bank dalam menghimpun dana masyarakat tidak hanya dipusatkan pada kota-kota besar saja tetapi juga dilakukan melalui jaringan operasional dengan membuka kantor-kantor cabang dan kantor-kantor kas di kota lain. Keanekaragaman kondisi kantor-kantor cabang tersebut baik yang bersifat internal maupun eksternal, kondisi tersebut menuntut pihak manajemen bank lebih profesional, efisien, efektif, dan terarah baik ditingkat pusat maupun di tingkat daerah, karena kantor cabang yang juga berperan penting dalam pencapaian profitabilitas yang optimal, berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit sehingga akan memperoleh profit yaitu dari selisih tingkat bunga (*spread*) yaitu selisih antara tingkat bunga pinjaman dengan tingkat bunga simpanan (*fund*). Kemampuan masing-masing kantor cabang dalam menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan pinjaman pun berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu kondisi ini yang menyebabkan

adanya perbedaan antara jumlah pinjaman yang lebih besar dari simpanan atau bahkan sebaliknya.

Untuk menetapkan tingkat suku bunga kredit (*base lending rate*), maka Bank harus menghitung biaya dana (*cost of fund*) dan biaya-biaya lain terkait dengan perhitungan *base lending rate*. Perhitungan biaya dana (*cost of fund*) dihitung berdasarkan pendekatan biaya dana rata-rata tertimbang/pendekatan *Weighted Average Cost of Fund*. Untuk menentukan tingkat suku bunga kredit (*base lending rate*) maka Bank harus memperhitungkan *cost of loanable funds* ditambah komponen lainnya seperti *overhead cost*, *risk factor*, *spread* dan *tax*.

Penetapan besarnya tingkat suku bunga kredit pada Bank harus tepat. Kegagalan dalam memperhitungkan faktor dan komponen terkait suku bunga kredit akan berdampak luas, seperti menurunnya margin keuntungan, kehilangan debitur yang berkualitas baik, kegagalan dalam memperhitungkan kerugian dari pinjaman bermasalah atau pinjaman yang dihapuskan.

Dengan memperhatikan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai perhitungan harga pokok biaya dana yang menjadi dasar dalam menentukan tingkat suku bunga kredit Bank dengan judul adalah **“Perhitungan Harga Pokok Sebagai Dasar Menentukan Harga Jual Produk Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk “**.

## 1.2 Perumusaan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, dalam penelitian ini hanya berfokus pada penentuan harga jual produk yaitu berupa tingkat suku bunga kredit pada *corporate*. Produk yang dijual adalah tingkat suku bunga kredit khususnya untuk dana pihak ketiga seperti giro, tabungan serta deposito, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

“Apakah perhitungan harga pokok (*cost of fund*) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk (tingkat suku bunga kredit) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ?”

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengevaluasi perhitungan harga pokok (*cost of fund*) yang menjadi dasar dalam menentukan harga jual produk (tingkat suku bunga kredit) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.”

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan harga pokok dan harga jual produk pada Bank.

b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman khususnya mengenai perhitungan harga pokok dan harga jual produk pada Bank.

c. Bagi Pembaca/Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi khususnya dalam kaitannya dengan kajian penentuan harga pokok dan harga jual produk pada Bank.

